

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan yang digunakan

Dalam kajian penelitian ini, jenis metode yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan atau (*field research*), yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap hal-hal yang berhubungan dengan judul penulis. Sedangkan sifat penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dan juga dokumentasi.

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berlandaskan pada metodologi yang menelaah fenomena sosial maupun masalah manusia. Penelitian Kualitatif dilakukan dalam kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam pendekatan ini, Peneliti menekankan sifat realitas yang terbentuk secara sosial serta kedekatan hubungan antara peneliti dan juga subjek yang diteliti. Oleh karena itu, penulis harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas agar mampu mengajukan pertanyaan, menganalisis, dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas.¹

Adapun pendekatan dalam penelitian ini bersifat deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan hasil penelitian secara jelas. Seperti namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk

¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011),

memberikan deskripsi, penjelasan juga validasi mengenai fenomena yang sedang diteliti.²

Dengan demikian, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena sosial yang diteliti.

B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pondok Pesantren Al-Falah Banjarbaru terletak di Jl. A. Yani Km.23 Landasan Ulin Banjarbaru Kalimantan Selatan dan letaknya sangat strategis, 23 km dari Banjarmasin, 2 km dari bandara Syamsuddin Noor, 13 km dari Banjarbaru.³

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Santri dan Ustaz di Pondok Pesantren Al-Falah Putera, dan objek dalam penelitian ini adalah pembacaan ayat kursi pada awal bulan Muharram di Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru, Motivasi santri dan juga pemahaman ustaz.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dicari dalam penelitian ini meliputi dua bagian:

- a. Data Primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Dalam memperoleh data primer tersebut maka

² Muhammad Ramdhan, *Metode penelitian*, (Surabaya:Cipta Media Nusantara,2021), Cet.1, 7.

³ Hasbullah Bakry, *Manaqib KH.Muhammad Sani*, (Kandangan: SAHABAT, 2014) Cet 1, 53.

penulis mengumpulkan data melalui wawancara dengan Santri dan Ustaz di Pondok Pesantren Al-Falah Putera terkait kegiatan pembacaan ayat kursi pada awal bulan Muharram dan juga motivasi dibalik itu, dan juga melakukan Observasi berupa catatan langsung dari penulis tentang proses pelaksanaan pembacaan ayat kursi pada awal bulan Muharram. Data yang penulis cari dalam penelitian ini adalah tentang Bagaimana prosesi pembacaan ayat kursi pada awal bulan Muharram di Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru, Apa motivasi santri dalam pembacaan ayat kursi pada awal bulan Muharram di pondok pesantren Al-Falah putera Banjarbaru dan Apa pendapat Ustaz Pondok Pesantren Al-Falah putera Banjarbaru dalam memaknai pembacaan ayat kursi pada awal bulan Muharram.

- b. Data Sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya Dari Buku, artikel jurnal, atau skripsi lain yang membahas teori Motivasi, Khususnya teori motivasi Abraham maslow, serta yang mengkaji *Living Qur'an*, selain itu juga bisa berasal dari dokumentasi yang berkaitan dengan Profil ponpes Al-Falah Putera atau sejarah Pondok Pesantren Al-Falah Putera dan termasuk juga proses pembacaan ayat kursi pada awal bulan Muharram di Pondok Pesantren Al-Falah Putera.

2. Sumber Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber

data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yang meliputi Santri, Ustaz dan Observasi langsung. Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dari Buku, artikel atau jurnal, dan juga bisa dari orang lain atau lewat dokumen.⁴

D. Populasi dan sampel data

Dalam penelitian, populasi dipahami sebagai keseluruhan subjek atau sumber data yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan fokus penelitian. Adapun sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk dijadikan sumber data utama sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam konteks penelitian kualitatif, penentuan sampel tidak bertujuan untuk memperoleh representasi statistik, melainkan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri dan ustaz Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru yang terlibat dalam kegiatan pembacaan Ayat Kursi pada awal bulan Muharram. Berdasarkan data pesantren, jumlah keseluruhan santri mencapai sekitar 2.321 orang, sedangkan jumlah ustaz sebanyak 80 orang. Angka tersebut hanya digunakan sebagai gambaran umum mengenai ruang lingkup populasi, bukan sebagai dasar perhitungan statistik, karena penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif.

Karena jumlah populasi yang besar, peneliti mengambil sebagian individu yang dianggap relevan dan memiliki pengalaman langsung terhadap kegiatan tersebut. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive*

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 137.

sampling, di mana partisipan dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan fokus penelitian. Kriteria partisipan dalam penelitian ini meliputi, santri yang terlibat langsung dalam pembacaan ayat kursi pada Awal bulan Muharram, santri yang memiliki pemahaman atau pengalaman terkait dengan motivasi dan makna dari pembacaan ayat kursi tersebut. Ustaz yang memimpin pelaksanaan pembacaan ayat kursi pada awal bulan Muharram, serta memiliki pemahaman mengenai makna dan tujuan dari pembacaan ayat kursi pada awal bulan Muharram.

Berdasarkan kriteria tersebut, penulis mewawancarai 15 santri dan 2 ustaz dengan pemilihan yang dilakukan hingga mencapai saturasi data yaitu ketika informasi yang diperoleh sudah cukup mendalam dan data baru tidak lagi memberikan tambahan wawasan. Pemilihan sampel dengan kriteria tersebut diharapkan bisa memberikan gambaran yang mendalam dan komprehensif mengenai praktik pembacaan ayat kursi pada awal bulan Muharram di Pondok pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap paling penting dalam sebuah penelitian adalah proses pengumpulan data. penyusunan instrumen merupakan bagian yang penting di dalam langkah penelitian, namun mengumpulkan data jauh lebih penting lagi,

⁵ Rani rahim Dkk, *Metodologi penelitian (teori dan praktik)*, (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah cemerlang Indonesia, 2021), 77.

pengumpulan data dalam penelitian perlu dipantau agar data yang diperoleh bisa tetap terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya.⁶

Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi, observasi merupakan suatu metode yang terdiri atas proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data ini digunakan bila, penelitian ini menyoroti perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila jumlah informan yang diamati tidak terlalu banyak. Observasi dapat dibedakan menjadi dua bagian *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi dua bagian observasi terstruktur dan tidak terstruktur.⁷ Jadi dalam penelitian ini penulis terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melaksanakan awal dari penelitian. Penulis ikut serta secara langsung dalam kegiatan yang berlangsung di Pondok Pesantren Al-Falah Putera dalam hal pengamatan tersebut. Dalam hal ini, peneliti berusaha melihat realita yang terjadi secara langsung.
- b. Wawancara, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin

⁶ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2005), Cet.1, 75

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif dan R&D*, 145.

mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam terutama jika jumlah informan sedikit atau kecil. Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang bersifat eksploratif untuk dijawab dan dikomentari secara bebas oleh informan. Dalam hal ini, penulis berusaha menggali informasi secara mendalam melalui wawancara tersebut.⁸

- c. Dokumentasi, dokumen merupakan catatan mengenai kejadian yang sudah berlalu, bentuk dokumen bisa berupa tulisan, gambar maupun karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data terkait Pondok Pesantren Al-Falah Putera, data Santri dan Ustaz serta gambaran umum lokasi penelitian, dan lain lain.⁹

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif model Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono. Model ini digunakan karena sesuai dengan pendekatan kualitatif deskriptif, di mana proses analisis dilakukan sejak data mulai dikumpulkan hingga tahap penarikan kesimpulan akhir. Analisis data dilakukan untuk menata, menafsirkan, dan memahami makna dari data yang diperoleh agar dapat menjawab rumusan masalah penelitian.

Langkah-langkah yang dilakukan selama proses pengumpulan data adalah sebagai berikut:

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif dan R&D*, 137.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif dan R&D*, 240.

Pertama, terdapat reduksi data, di mana pada tahap ini, merangkum dan memilih aspek-aspek utama, serta lebih fokus pada elemen yang signifikan dengan mencari pola dan tema. Reduksi data dilaksanakan untuk memberikan gambaran yang lebih terfokus, memudahkan penulis dalam tahap pengumpulan data berikutnya. Hal ini, juga penulis lakukan dalam memudahkan pencarian kembali data-data yang diperlukan.

Kedua, penyajian data, dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian yang singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, serta hal lain yang dapat menyajikan data secara singkat dan jelas. Hal tersebut dilakukan peneliti untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, dan merencanakan tahap selanjutnya berdasarkan pada pemahaman tersebut.

Ketiga, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dibuat pada tahap awal masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukungnya pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan tersebut mendapatkan dukungan data yang valid dan konsisten maka kesimpulan itu dapat dianggap dapat dipercaya. Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan sejak awal, meskipun masih ada kemungkinan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berkembang seiring berjalannya penelitian di lapangan.¹⁰

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, 245-253